

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa preklinik dan klinik FK UPN Veteran Jakarta, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran tingkat prestasi akademik pada mahasiswa preklinik FK UPNVJ adalah baik dengan predikat *cum laude*. Rata-rata nilai sebesar 3.61 dengan nilai IPK terendah 3.00 dan IPK tertinggi sebesar 3.90
- b. Gambaran tingkat *self-regulated learning* pada mahasiswa preklinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori SRL yang sama antara sedang dan tinggi masing-masing sebanyak 112 (50.0%), serta tidak ada satu pun mahasiswa yang memiliki kategori SRL rendah.
- c. Gambaran tingkat motivasi pada mahasiswa preklinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori motivasi yang tinggi dengan jumlah sebanyak 190 (84.8%) mahasiswa, kemudian mahasiswa yang memiliki kategori motivasi sedang sebanyak 34 (15.2%) mahasiswa, dan tidak ada satu pun mahasiswa yang mempunyai kategori motivasi rendah.
- d. Gambaran tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa preklinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori kecerdasan emosional yang tinggi dengan jumlah sebanyak 161 (71.9%) mahasiswa, kemudian mahasiswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 62 (27.7%) mahasiswa, dan yang termasuk kategori kecerdasan emosional rendah sebanyak 1 (0.4%).

- e. Gambaran tingkat lingkungan belajar pada mahasiswa preklinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori lingkungan belajar yang tinggi dengan jumlah sebanyak 114 (50.9%) mahasiswa, kemudian mahasiswa yang memiliki kategori lingkungan belajar sedang sebanyak 110 (49.1%) mahasiswa, dan tidak ada satu pun mahasiswa yang mempunyai kategori lingkungan belajar rendah.
- f. Gambaran tingkat prestasi akademik pada mahasiswa klinik FK UPNVJ adalah baik dengan predikat *cum laude*. Rata-rata nilai sebesar 3.64 dengan nilai IPK terendah 3.50 dan IPK tertinggi sebesar 3.75.
- g. Gambaran tingkat *self-regulated learning* pada mahasiswa klinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori SRL yang tinggi dengan jumlah sebanyak 17 (68.0%) mahasiswa, kemudian mahasiswa yang memiliki kategori SRL sedang sebanyak 8 (32.0%) mahasiswa, dan tidak ada satu pun mahasiswa yang mempunyai kategori SRL rendah.
- h. Gambaran tingkat motivasi pada mahasiswa klinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori motivasi yang tinggi dengan jumlah sebanyak 23 (92.0%) mahasiswa, kemudian mahasiswa yang memiliki kategori motivasi sedang sebanyak 2 (8.0%) mahasiswa, dan tidak ada satu pun mahasiswa yang mempunyai kategori motivasi rendah.
- i. Gambaran tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa klinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori kecerdasan emosional yang tinggi dengan jumlah sebanyak 18 (72.0%) mahasiswa, kemudian mahasiswa yang

memiliki kategori sedang sebanyak 7 (28.0%) mahasiswa, dan tidak ada satupun mahasiswa yang termasuk kategori kecerdasan emosional rendah.

- j. Gambaran tingkat lingkungan belajar pada mahasiswa klinik FK UPNVJ mayoritas termasuk dalam kategori lingkungan belajar yang tinggi dengan jumlah sebanyak 17 (68.0%) mahasiswa, kemudian mahasiswa yang memiliki kategori lingkungan belajar sedang sebanyak 8 (32.0%) mahasiswa, dan tidak ada satu pun mahasiswa yang mempunyai kategori lingkungan belajar rendah.
- k. *Self-regulated learning* memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik FK UPNVJ dengan tingkat keeratan hubungan adalah sedang, sedangkan pada mahasiswa klinik tidak didapatkan hubungan antara SRL dengan prestasi akademik dengan tingkat keeratan hubungan rendah.
- l. Motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik dan klinik FK UPNVJ. Tingkat hubungan pada mahasiswa preklinik adalah rendah, sedangkan pada mahasiswa klinik adalah sedang.
- m. Kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik dan klinik FK UPNVJ. Tingkat hubungan pada mahasiswa preklinik adalah kuat, sedangkan pada mahasiswa klinik adalah sedang.
- n. Lingkungan belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik FK UPNVJ dengan tingkat keeratan hubungan adalah rendah, sedangkan pada mahasiswa klinik tidak didapatkan hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik dengan tingkat keeratan hubungan sangat rendah.
- o. *Self-regulated learning*, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan dengan prestasi akademik mahasiswa preklinik dan klinik FK UPNVJ sebesar 49.5%. Diketahui

variabel kecerdasan emosional adalah variabel independen yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Responden diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik mereka.
- b. Responden diharapkan dapat menerapkan *self-regulated learning* yang efektif agar prestasi akademik menjadi lebih baik.
- c. Responden diharapkan mampu meningkatkan motivasi agar pembelajaran menjadi lebih baik.
- d. Responden diharapkan dapat meregulasi kecerdasan emosional mereka dikarenakan kecerdasan emosional dapat meningkatkan keberhasilan dalam bidang akademik dan lainnya.
- e. Responden diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk menunjang proses pembelajaran agar didapatkan hasil yang maksimal.

V.2.2 Bagi Tempat Penelitian

- a. Diharapkan FK UPN Veteran Jakarta lebih peduli mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik dengan mengevaluasi SRL, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar mahasiswa baik preklinik maupun klinik.
- b. Diharapkan FK UPN Veteran Jakarta menyediakan fasilitas konseling bagi mahasiswa untuk membantu regulasi emosional yang lebih baik.

- c. Diharapkan tenaga pengajar FKUPN Veteran Jakarta memberikan umpan balik positif terhadap mahasiswa
- d. Diharapkan FK UPN Veteran Jakarta menyediakan fasilitas lingkungan belajar yang kondusif.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali dan meneliti lebih mendalam mengenai faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik, terutama faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- b. Peneliti lanjutan diharapkan dapat meneliti dalam ruang lingkup yang lebih luas.